

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁷⁰ Setiap penelitian memiliki tujuan dan fungsi tertentu, secara umum tujuan penelitian ada tiga macam, yaitu bersifat penemuan, pembuktian dan pengembangan. Pada penelitian ini, peneliti memiliki tujuan yang bersifat penemuan, peneliti akan mencari tahu adakah pengaruh penerapan strategi *reading aloud* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode ini menuntut dalam penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data hingga hasil yang akan ditunjukkan.⁷¹ Menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu. Teknik pengambilan sample pada umumnya dilakukan secara acak, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistic dengan tujuan menguji hipotesis yang telah diterapkan.⁷²

Pada penelitian ini menggunakan metode eksperimen, yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.⁷³ Peneliti menggunakan bentuk *pre eksperimental design tipe one group Pretest-Posttest design*. Siswa akan diberikakan Pretest sebelum diberikannya perlakuan, kemudian setelah diberikan perlakuan siswa akan melakukan

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), Hlm. 3.

⁷¹ Sandu Siyoto and Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), Hlm. 17.

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

⁷³ *Ibid.*, Hlm. 72.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari, objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷⁴ Sedangkan menurut Arikunto dalam Mukhtazar mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁷⁵ Berdasarkan penjelasan populasi tersebut, peneliti menggunakan populasi dari semua siswa di kelas III MI Darul Ulum Jotosanur yang berjumlah 20 siswa.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, ataupun juga diartikan bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.⁷⁶ Sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi sumber data sebenarnya dari suatu penelitian.⁷⁷ Artinya sampel penelitian adalah penelitian yang dilakukan dalam konteks populasi tertentu, yang tidak diteliti secara keseluruhan, melainkan diambil dari sejumlah sampel dan kemudian dijadikan dasar untuk penarikan kesimpulan tentang keadaan populasi sebagai suatu kesatuan yang utuh.

Dalam penelitian ini, Teknik pengambilan sample menggunakan sampel jenuh, yaitu semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Oleh sebab itu dikarenakan jumlah siswa di kelas III MI Darul Ulum Jotosanur kurang dari 100 yaitu berjumlah 20 siswa, sehingga sampel yang digunakan adalah seluruh siswa kelas III MI Darul Ulum Jotosanur.

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bogor: Alfabeta, 2015), Hlm. 90.

⁷⁵ Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, Hlm. 67.

⁷⁶ Siyoto and Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Hlm. 64.

⁷⁷ Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, Hlm. 68.

D. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah asal mula data dapat diperoleh dari hasil penelitian secara langsung. Sumber data penelitian dibagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data diperoleh peneliti secara langsung dari gejalanya.⁷⁸ Data primer merupakan data yang bersumber dari siswa kelas III MI Darul Ulum Jotosanur. Data yang diperoleh yaitu data tes hasil belajar membaca Al-Qur'an siswa. Data ini diperoleh peneliti melalui wawancara dan observasi tentang kemampuan membaca Al-Qur'an yang ada di MI Darul Ulum Jotosanur.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang berasal dari sumber lain baik secara lisan maupun tulisan yang diperoleh secara tidak langsung atau data yang sudah ada berupa dokumentasi dan buku penunjang pembelajaran.⁷⁹ Sumber data sekunder pada penelitian ini bersumber dari guru mata pelajaran AlQur'an Hadis atau dari pihak lembaga dan siswa kelas III MI Darul Ulum Jotosanur. Adapun data yang diperoleh berupa profil Lembaga MI Darul Ulum Jotosanur, hasil wawancara, hasil observasi, dan hasil dokumentasi guna mendapatkan data yang dibutuhkan pada penelitian.

2. Jenis Data

Pada penelitian ini akan mengambil dua jenis data menggunakan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif.

a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang dapat dihitung atau data berupa angka yang dapat dianalisis menggunakan perhitungan statistik.⁸⁰ Data

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Hlm. 156.

⁷⁹ Ibid.

⁸⁰ Ibid.

kuantitatif yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh melalui hasil tes kemampuan membaca Al-Qur'an yang bersumber dari siswa kelas III MI Darul Ulum Jotosanur yang digunakan sebagai data pada penelitian.

b. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang menghasilkan data deskriptif berupa perkataan atau tulisan serta tingkah laku yang diamati. Data kualitatif merupakan data yang bukan berupa angka.⁸¹ Data kualitatif yang didapatkan berupa hasil wawancara, hasil observasi dalam bentuk deskripsi, dan hasil dokumentasi. Data ini bersumber dari guru Al-Qur'an Hadis dan kepala sekolah MI Darul Ulum Jotosanur dengan teknik pengumpulan data melalui dokumentasi berupa foto atau video rekaman suara guna untuk mendapatkan sumber informasi atau data yang digunakan dalam penelitian.

E. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yaitu atribut, sifat atau nilai dari objek penelitian yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁸² Variabel merupakan gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diamati. Gejala ini bersifat membedakan suatu unsur dengan unsur yang lain. Dalam kata lain variabel juga di sebut juga dengan objek yang akan diteliti.

a. Variabel Bebas (*Independent*)

Variable bebas adalah variable yang mempengaruhi, hal ini biasanya disimbolkan dengan simbol X. Variable X yang digunakan pada penelitian ini adalah *Strategi Reading Aloud*.

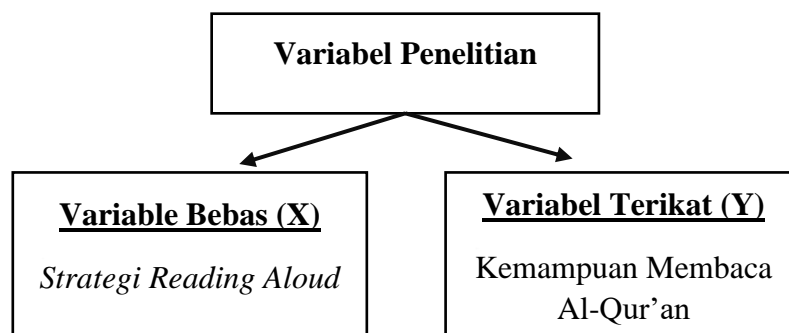
⁸¹ Basuki, *Pengantar Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), Hlm. 6.

⁸² Rachmat Tijono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Papas Sinar Sinanti, 2015).

b. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variable terikat adalah variable yang dipengaruhi. Variable terikat disimbolkan dengan huruf Y. Pada penelitian ini yang menjadi variable terikat adalah kemampuan membaca Al-Qur'an.

Variabel penelitian dapat dilihat melalui gambar di bawah ini:



Gambar 3. 2 Variabel Penelitian

2. Indikator Penelitian

a. Indikator Strategi *Reading Aloud*

- a) Guru memilih sebuah teks yang menarik untuk dibaca dengan keras
- b) Guru menjelaskan teks dengan singkat
- c) Guru membagi teks bacaan
- d) Siswa membaca dengan suara keras
- e) Pemberhentian beberapa tempat bacaan serta menekankan point-point bacaan
- f) Munculnya pertanyaan dan guru mencontohkan cara membaca
- g) Guru menyimpulkan dan menindaklanjuti kegiatan

b. Indikator kemampuan membaca Al-Qur'an adalah sebagai berikut⁸³;

Tabel 3. 2 Indikator dan Kriteria Kemampuan Membaca

No.	Indikator	Kriteria
1.	Fashohah (Kefasihan)	a. Siswa dapat melafalkan kalimat dengan jelas dan benar

⁸³ Gustin Rif'aturrofiqoh, "Pengaruh Penggunaan Metode Yanbu'a Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IV MIN Bandar Lampung" (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018), Hlm. 84.

		<ul style="list-style-type: none"> b. Siswa cukup mampu melafalkan kalimat dengan jelas dan benar. c. Siswa kurang mampu melafalkan kalimat dengan jelas dan benar. d. Siswa belum mampu melafalkan kalimat dengan jelas dan benar.
2.	Tajwid	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa dapat menerapkan bacaan sesuai dengan hukum tajwid yang benar (hukum nun sukun, mim sukun, tanwin dan qolqolah) b. Siswa sedikit kurang menerapkan bacaan sesuai dengan hukum tajwid yang benar (hukum nun sukun, mim sukun, tanwin dan qolqolah) c. Siswa kurang menerapkan bacaan sesuai dengan hukum tajwid (hukum nun sukun, mim sukun, tanwin dan qolqolah) d. Siswa belum menerapkan bacaan sesuai dengan hukum tajwid (hukum nun sukun, mim sukun, tanwin dan qolqolah)
3.	Makharijul huruf	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa mampu membaca huruf hijaiyah sesuai makharijul huruf b. Siswa sedikit kurang sesuai membaca huruf hijaiyah sesuai makharijul huruf c. Siswa kurang sesuai membaca huruf hijaiyah sesuai makharijul huruf d. Siswa membaca huruf hijaiyah tidak sesuai makharijul huruf
4.	Tartil (Kelancaran)	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa mampu membaca dengan lancar dan benar b. Siswa membaca dengan lancar namun kurang tepat c. Siswa kurang mampu membaca dengan lancar dan benar d. Siswa membaca dengan terbata-bata (masih pengenalan huruf hijaiyah)

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

a. Uji Validitas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Uji validasi adalah kegiatan mengumpulkan data atau informasi serta pendapat dari para ahli di bidangnya (validator) untuk menentukan valid atau tidaknya suatu instrument oleh ahlinya sebelum diujikan

secara umum. Pada tahap ini instrument yang akan divalidasi yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Jika di dalam instrumen perlu perbaikan maka instrument perlu diperbaiki. Apabila hasil validasi dari ahli (*judgement expert*) dinyatakan valid, maka instrumen tersebut layak untuk digunakan dalam penelitian. Jumlah judgement expert yang digunakan minimal dua orang yang telah lulus strata 2 (S2). Uji validitas ahli penelitian ini dilakukan oleh dosen PGMI Universitas Islam Lamongan. Uji validitas ahli dilakuan dengan rumus⁸⁴.

$$P = \frac{\Sigma}{\Sigma_x} \times 100$$

Keterangan:

P = Presentasi kelayakan

Σ = Jumlah Skor dan jawaban validator

Σ_x = Jumlah skor maksimal

Berikut kriteria yang digunakan untuk mengkategorikan uji validasi RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang dapat dilihat sebagaimana pada tabel berikut⁸⁵:

Tabel 3. 3 Kategori Uji Kevalidan RPP

Skor	Kategori	
80 – 100	A (Baik Sekali)	Valid dapat digunakan
66 – 79	B (Baik)	Dapat digunakan dengan revisi
56 – 65	C (Cukup)	Dapat digunakan dengan revisi kecil
40 – 55	D (Kurang)	Dapat digunakan dengan revisi besar
30 – 39	E (Gagal)	Tidak dapat digunakan

⁸⁴ Lisa Qurrotun Nada, “Pengaruh Metode Multisensori Terhadap Kemampuan Membaca Peserta Didik Pada Pelajaran Tematik Kelas 1 SDN Turi” (Fakultas Agama Islam Universitas Islam Lamongan, 2022), 43.

⁸⁵ Ibid., 44.

b. Uji Validitas Instrumen Tes

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.⁸⁶

Untuk menguji validitas instrument tes, digunakan rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2) \cdot (n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi

X = skor item butir soal

Y = skor total dari variabel untuk subjek penelitian ke- n

n = jumlah responden

Untuk memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar-kecilnya dapat dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya (r).⁸⁷

Tabel 3. 4 Interpretasi Koefisien *Product Momen Pearson*

Interval	Kategori
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi (Sangat Baik)
0,60 – 0,80	Tinggi (Baik)
0,40 – 0,60	Sedang (Cukup)
0,20 – 0,40	Rendah (Kurang)
0,00 – 1,20	Sangat Rendah (Jelek)
$r_{hitung} \leq 0,00$	Tidak Valid

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Jadi reliabilitas berhubungan

⁸⁶ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), Hlm. 211.

⁸⁷ Widiawati, “Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur’an Terhadap Motivasi Belajar Al-Qur’an Hadits Siswa Kelas V MI Madrasatul Quraniyah Tato Desa Sandik” (Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram, 2017), Hlm. 28.

dengan kepercayaan. Suatu instrument dapat dikatakan memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi jika hasil yang diperoleh dari instrumen tersebut konsisten. Uji reliabilitas menunjukkan seberapa konsistensi alat ukur dalam pengukurannya. Uji reliabilitas dilakukan pada butir pertanyaan yang valid. Uji reliabilitas dapat menggunakan rumus dengan *Alpha Cronbach* sebagai berikut⁸⁸:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n - 1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_{i^2}}{S_{t^2}} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} = Reliabilitas instrumen
 n = banyaknya butir pertanyaan
 $\sum S_{i^2}$ = jumlah varians item
 S_{t^2} = varians total

Adapun kriteria yang digunakan untuk mengimpreteasikan indeks reliabilitas yang diperoleh adalah sebagai mana pada table berikut⁸⁹:

Tabel 3. 5 Interpretasi Koefisien *Reliabilitas*

Interval	Kategori
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi
0,60 – 0,80	Tinggi
0,40 – 0,60	Sedang
0,20 – 0,40	Rendah
-1,00 – 1,20	Sangat Rendah (Tidak Reliabel)

G. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan data. Teknik pengumpulan data merupakan data yang paling penting. Tanpa teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan memperoleh data

⁸⁸ Ibid., 29.

⁸⁹ Ibid.

yang memenuhi kriteria data yang telah ditetapkan.⁹⁰ Adapun Teknik pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut:

a. Tes

Tes merupakan alat prosedur yang digunakan untuk mengetahui serta mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan.⁹¹ Arikunto mengatakan bahwasannya tes adalah kumpulan pertanyaan atau latihan serta alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁹² Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes akhir berupa tes praktik atau lisan yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pada pembelajaran Al-Qur'an hadis.

b. Observasi

Menurut Arikunto mengatakan bahwa observasi disebut juga sebagai pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Observasi dapat dilakukan melalui pengelihatian, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.⁹³ Dengan demikian observasi merupakan proses mengamati suatu objek yang sedang melakukan aktivitas sehingga didapatkan hasil yang dibutuhkan. Observasi pada penelitian ini dilakukan kepada guru Al-Qur'an Hadis dan siswa kelas III MI Darul Ulum. Teknik observasi pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh data melalui kegiatan mengamati guru Al-Qur'an Hadis dan siswa kelas III MI Darul Ulum Jotosanur.

⁹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), Hlm. 224.

⁹¹ Arikunto Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), Hlm. 67.

⁹² Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Renika Cipta, 2013), Hlm. 193.

⁹³ *Ibid.*, Hlm. 156.

c. Wawancara

Metode wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.⁹⁴ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.⁹⁵

Pada penelitian ini dilakukan kepada guru Al-Qur'an Hadis dan siswa kelas III MI Darul Ulum Jotosanur. Peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh data nilai hasil belajar membaca Al-Qur'an siswa dan informasi secara langsung terkait pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

d. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.⁹⁶ Selain itu dokumen bisa juga dikatakan sebagai catatan peristiwa yang telah berlalu. Adapun dokumentasi yang didapatkan berasal dari guru Al-Qur'an Hadis dan siswa kelas III MI Darul Ulum Jotosanur. Data dokumentasi dalam penelitian ini yaitu berupa rekaman wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadis, video dan foto ketika observasi pelajaran Al-Qur'an Hadis serta pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis pada saat penelitian dan pelaksanaan *Pretest* dan *Posttest* kemampuan membaca Al-Qur'an. Data transkrip nilai hasil belajar Al-Qur'an, serta dokumen tentang profil madrasah.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data.⁹⁷ Teknik analisis data pada penelitian kuantitatif diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal.

⁹⁴ Ibid., Hlm. 198.

⁹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Hlm. 317.

⁹⁶ Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Hlm. 201.

⁹⁷ Siyoto and Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Hlm. 109.

1. Analisis Tes Hasil Belajar

a. Rata-Rata (Mean)

Analisis hasil belajar digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata yang didapatkan dari hasil Pretest dan Posttest kemampuan membaca Al-Qur'an yang diterapkan pada kelas III MI Darul Ulum Jotosanur, dengan rumus sebagai berikut:⁹⁸

$$Me = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

Me = Mean/ Rata-rata

$\sum x$ = jumlah seluruh skor

N = Banyaknya subjek

Berikut ini klasifikasi dari kriteria dalam menentukan rata-rata (mean)⁹⁹:

Tabel 3. 6 Kriteria Mean

Nilai	Bobot	Kriteria
85-100	A	Baik Sekali
71-85	B	Baik
61-70	C	Cukup
50-60	D	Kurang
Di bawah 50	E	Sangat kurang

b. Gain Score

Gain adalah selisih antara nilai Pretest dan Posttest. Gain memastikan berapa besar intervensi dalam meningkatkan pemahaman materi pada seseorang sesudah dilakukan perlakuan atau intervensi. Adapun rumus dari Gain sebagai berikut¹⁰⁰:

$$N\text{-Gain} = \frac{\text{Skor post test} - \text{skor pre test}}{\text{skor mak} - \text{skor pre test}}$$

⁹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Hlm. 234.

⁹⁹ Nada, "Pengaruh Metode Multisensori Terhadap Kemampuan Membaca Peserta Didik Pada Pelajaran Tematik Kelas 1 SDN Turi," 49.

¹⁰⁰ Selly Candra Citra Murti, "Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA Model Learning Cycle 7e Untuk Melatih Keterampilan Penyelesaian Masalah Peserta Didik Pada Pokok Bahasan Kalor Di SMPN 2 Banyuwangi," *Seminar Nasional Pendidikan 1* (2016): 710.

Keterangan:

N Gain: Nilai Selisih

Berikut ini adalah kriteria dari N-Gain¹⁰¹:

Tabel 3. 7 Kriteria N-Gain

N-Gain	Interpretasi
$-1,00 \leq g < 0,00$	Terjadi penurunan
$G = 0,00$	Tetap
$0,00 < g < 0,30$	Rendah
$0,30 \leq g < 0,70$	Sedang
$0,70 \leq g \leq 1,00$	Tinggi

2. Analisis Uji Prasyarat

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis uji prasyarat dengan jenis uji normalitas yang dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitasnya menggunakan uji *Shapiro Wilk* dengan menggunakan SPSS versi 25. Adapun rumus kriteria normalitas adalah sebagai berikut¹⁰²:

$$T_3 = \frac{1}{D} [\sum_{i=1}^n a_i (X_{n-i+1} - X_i)^2]$$

Dimana :

$$D = \sum_{i=1}^n (X_i - \bar{X})^2$$

Keterangan :

a_i = koefisien test Shapiro Wilks
 X_{n-i+1} = angka ke n-i+1 pada data
 X_i = angka ke i pada data
 \bar{X} = rata-rata pada data

Kriteria statistika pengujian menggunakan uji *Shapiro Wilk* antara lain:

- a) Jika nilai signifikan (*sig.*) *Shapiro Wilks* > 0,05, maka data tersebut berdistribusi normal.

¹⁰¹ Ibid.

¹⁰² Rahmi Ramadhani and Nuraini Sri Bina, *Statistika Penelitian Pendidikan: Analisis Perhitungan Matematis Dan Aplikasi SPSS*, Pertama. (Jakarta: Kencana, 2021), Hlm. 197.

- b) Jika nilai signifikan (*sig.*) *Shapiro Wilks* < 0,05, maka data tersebut tidak berdistribusi normal.¹⁰³

3. Analisis Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya pengaruh strategi *reading aloud* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis pada siswa kelas III MI Darul Ulum.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 25. *Paired sample t-test* adalah bentuk pengujian hipotesis yang digunakan dalam analisis statis parametrik yang cenderung mengasumsikan distribusi normal dari data terdahulu. Uji-t sampel berpasangan (*Paired sample t-test*) adalah uji hipotesis yang menggunakan data korelasi, rentang, dan ordinal. Jika data tidak terdistribusi normal, maka pengujian yang dilakukan dengan tes nonpraktik, dengan menggunakan rumus berikut¹⁰⁴:

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

Keterangan:

\bar{x}_1 = Rata – rata sample sebelum perlakuan

\bar{x}_2 = Rata – rata sample sesudah perlakuan

S_1 = Simpangan rata-rata sampel sesudah perlakuan

S_2 = Simpangan baku sesudah perlakuan

n_1 = Jumlah sampel sebelum perlakuan

n_2 = Jumlah sampel sesudah perlakuan

Dengan dasar pengambilan keputusan berdasarkan kriteria H_0 ditolak, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ H_a diterima, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$.¹⁰⁵ Berikut dapat dijelaskan menggunakan aplikasi SPSS versi 25 bahwa:

¹⁰³ Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengelola Data Penelitian* (Seleman: Deepublish, 2020), Hlm. 109.

¹⁰⁴ Rika Amalia, “Pengaruh Model Role Playing Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pembelajaran Tematik Kelas IV MI Mathlabul Huda Babat” (Universitas Islam Lamongan, 2020), Hlm. 62.

¹⁰⁵ Ibid.

- a) Jika nilai signifikansi (2-tailed) $< 0,05$, maka menunjukkan adanya pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variable. Maka H_a diterima dan H_o ditolak.
- b) Jika nilai signifikansi (2-tailed) $> 0,05$, maka menunjukkan tidak adanya pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variable. Maka H_a ditolak dan H_o diterima.¹⁰⁶

¹⁰⁶ A Rasul, *Statistika Pendidikan Matematika* (Kediri: CV Kreator Cailus Indonesia, 2022), Hlm. 128-132.